

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

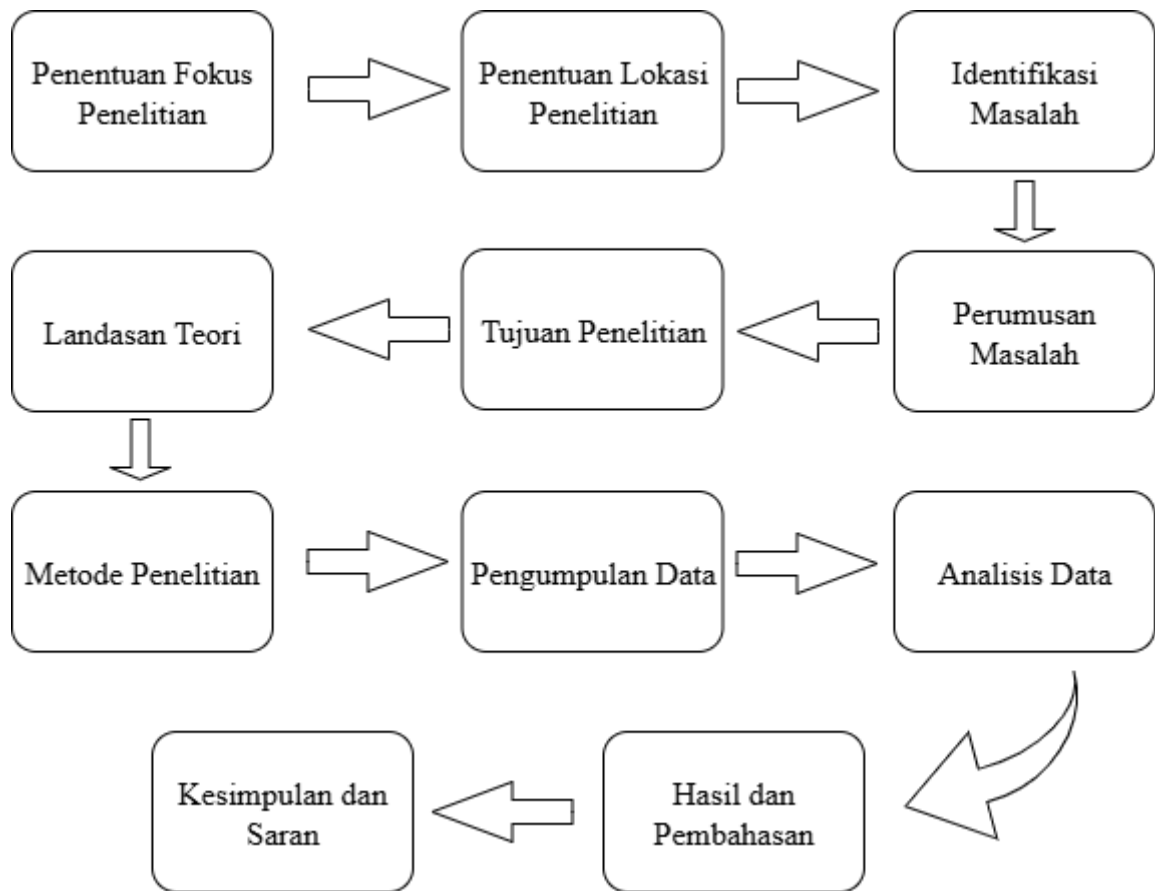
#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Tampubolon, (2023 hlm. 3) merupakan metode ilmiah atau suatu cara yang berguna untuk mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan pokok kajian. Sedangkan, menurut Sugiyono dalam Tampubolon, (2023 hlm. 3) metode penelitian dapat diartikan sebagai seperangkat langkah ilmiah yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data guna mencapai tujuan penelitian serta menghasilkan manfaat tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, (2023 hlm. 18) penelitian kualitatif berlandaskan pada paradigma *postpositivisme* dan digunakan untuk menelaah fenomena dalam kondisi alamiah. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi dengan memadukan berbagai sumber dan metode. Proses analisis data bersifat induktif dan deskriptif kualitatif, dengan penekanan pada penafsiran makna suatu fenomena, bukan pada upaya generalisasi secara luas.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Menurut Moleong (2019) dalam (Nasir et al., 2023 hlm. 4446) Penelitian fenomenologi merupakan kajian ilmiah yang berfokus pada penelusuran dan pemahaman terhadap suatu peristiwa yang dialami oleh individu maupun sekelompok orang. Pendekatan ini menempatkan pengalaman yang dianggap bermakna oleh subjek sebagai pusat perhatian penelitian, sehingga peristiwa tersebut dipahami sebagai bagian penting dari pengalaman hidupnya. Metode fenomenologi digunakan untuk menggali dan memahami pengalaman serta makna yang dirasakan oleh masyarakat terkait keterlibatan mereka dalam kegiatan pengelolaan sampah anorganik. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami bagaimana masyarakat memaknai partisipasi, serta pengalaman yang mereka peroleh selama mengikuti kegiatan di Bank Sampah Kembang Hurip.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin dalam (Wijaya et al., 2025 hlm. 273) subjek penelitian adalah sumber utama untuk mendapatkan informasi penelitian, atau lebih tepatnya merujuk pada individu atau objek yang berkaitan dengan topik yang ingin dieksplorasi keterangannya. Menurut Muhammad Idrus dalam (Wijaya et al., 2025 hlm. 273) subjek penelitian didefinisikan sebagai individu, benda, atau makhluk hidup yang dijadikan sebagai penyedia informasi dalam proses pengumpulan data penelitian. Sehingga, konsep ini erat kaitannya dengan tempat atau mekanisme perolehan sumber data penelitian. Pemilihan

subjek dilakukan berdasarkan prinsip triangulasi data untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan mendalam tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dalam penelitian ini, penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2023 hlm. 289) Teknik *purposive sampling* merupakan metode penentuan informan yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan peneliti. Pemilihan informan melalui teknik ini didasarkan pada tingkat pemahaman yang memadai serta kompetensi yang relevan dengan fokus kajian penelitian. Subjek dari penelitian ini yaitu direktur bank sampah dipilih karena posisinya sebagai pemimpin utama yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang visi, misi, dan kebijakan Bank Sampah Kembang Hurip yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program bank sampah, kemudian pengurus bank sampah yang biasanya terdiri dari anggota aktif atau staf operasional, dipilih karena terlibat langsung dalam kegiatan di Bank Sampah Kembang Hurip seperti pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah, dan memiliki pengalaman praktis dalam interaksi dengan masyarakat, dan yang terakhir masyarakat dipilih karena menjadi subjek utama dalam penelitian ini, yaitu pihak yang berpartisipasi dalam pengelolaan sampah anorganik di Bank Sampah Kembang Hurip. Adapun kriteria dari masyarakat meliputi : 1) Berdomisili di RW 04 Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, 2) Terdaftar sebagai nasabah aktif di Bank Sampah Kembang Hurip. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditentukan subjek dari penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1 Data Informan**

No	Nama	Kode	Status
1.	Ucu Sumiati	US	Direktur Bank Sampah
2.	Dewi	DW	Pengurus Bank Sampah
3.	Lise	LS	Pengurus Bank Sampah
4.	Uum	UU	Masyarakat
5.	Hernawati	HW	Masyarakat
6.	Nani Ningsih	NN	Masyarakat

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai kondisi atau fenomena yang menjadi fokus kajian yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci situasi yang diteliti sehingga memberikan pemahaman yang lebih jelas dan menyeluruh terhadap arah penelitian. Adapun Supriati (2012:38) dalam (Siti Hamidah & Jannati Hakim, 2023 hlm. 685) menyatakan bahwa objek penelitian merujuk pada variable atau aspek utama yang dikaji oleh peneliti dilokasi penelitian. Dalam konteks penelitian ini, objek yang menjadi perhatian utama adalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah anorganik di bank sampah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abubakar, (2021 hlm. 67) Teknik pengumpulan data merupakan pendekatan operasional yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan tujuan utama untuk mengatasi dan memecahkan masalah penelitian. Dalam proses perolehan data, penelitian ini menggunakan beberapa Teknik yaitu diantaranya pengamatan langsung atau observasi, wawancara, serta studi dokumentasi.

### 3.4.1 Metode Observasi

Menurut Abubakar, (2021 hlm. 90) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung objek penelitian serta mencatat fakta-fakta yang dibutuhkan. Observasi menjadi landasan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, karena peneliti bekerja berlandaskan data empiris berupa kenyataan yang diperoleh melalui proses pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.

Pada tahap observasi peneliti akan melakukan pengamatan langsung dengan datang langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan di Bank Sampah Kembang Hurip Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

### 3.4.2 Metode Wawancara

Menurut Sugiyono, (2023 hlm. 195) wawancara diterapkan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan pada awal penelitian khususnya pada saat peneliti melakukan kajian pendahuluan untuk mengenali dan menentukan permasalahan yang memiliki potensi untuk ditelaah secara lebih mendalam, serta ketika diperlukan eksplorasi yang lebih rinci terhadap perspektif responden dengan jumlah partisipan yang terbatas atau kecil. Pada prinsipnya teknik ini mengandalkan penyampaian informasi langsung dari responden melalui laporan pribadi *self report* atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan individu yang bersangkutan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data subjektif yang bersifat kontekstual.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti telah memiliki kejelasan mengenai informasi yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada direktur bank sampah, pengurus bank sampah, dan masyarakat.

### 3.4.3 Metode Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam (Abubakar, 2021 hlm. 114) teknik dokumentasi merupakan strategi pengumpulan data yang berbasis pada analisis dan penelaahan sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan dokumen pendukung lainnya, yang secara langsung menyediakan data atau informasi yang dimanfaatkan peneliti dalam proses penelitian untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan temuan.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Mengacu pada Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2023 hlm. 391) proses analisis data dilaksanakan melalui suatu model interaktif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

### 3.5.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono, (2023 hlm. 323) dalam penelitian kualitatif, reduksi data didefinisikan sebagai kegiatan merangkum, menyaring, dan memfokuskan pada poin-poin utama yang relevan, dan mencari tema dan pola yang mendasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, hasil reduksi data menjadi lebih terstruktur dan jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan data serta melakukan penelusuran data jika diperlukan. Proses reduksi data dapat dibantu oleh perangkat elektronik seperti computer dengan cara memberikan pengkodean pada aspek-aspek tertentu.

### 3.5.2 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat direalisasikan melalui berbagai format, seperti uraian ringkas, bagan, relasi antar kategori, flowchart, serta bentuk visual serupa lainnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2023 hlm. 325) bentuk yang paling umum digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah teks naratif yang deskriptif. Dengan demikian, proses display data ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diamati, sekaligus memungkinkan perencanaan tahap penelitian berikutnya berdasarkan wawasan yang telah diperoleh

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan didefinisikan sebagai temuan baru yang unik dan belum pernah ada sebelumnya yang memperkaya pengetahuan ilmiah. Bentuk temuan ini mencakup gambaran atau deskripsi suatu fenomena yang awalnya masih samar atau gelap sehingga menjadi jelas setelah proses penelitian, selain itu, dapat pula berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori.

## 3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

### 3.6.1 Tahap Persiapan

- a. Melakukan identifikasi masalah dengan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian menentukan topik, dan membuat judul penelitian.
- b. Menetapkan tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian menggambarkan hasil yang ingin dicapai, sedangkan manfaat penelitian menjelaskan kontribusi teoretis maupun praktis yang dapat diberikan.
- c. Menyusun proposal penelitian. Proposal ini biasanya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan, serta kerangka konseptual yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian.

### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan data. Tahap ini bisa didapatkan melalui beberapa teknik sesuai metode penelitian. Pengumpulan data dapat berupa observasi lapangan, hasil wawancara ataupun dokumentasi.
- b. Pencatatan data lapangan. Pada tahap ini, peneliti menuliskan secara rinci hasil wawancara, observasi, maupun dokumen yang diperoleh agar data tidak hilang dan tetap terorganisir dengan baik.
- c. Pengolahan data. Tahap ini merupakan proses merapikan, menyusun, dan mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan agar siap dianalisis. Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara menyusun transkrip

wawancara, mengkodekan hasil observasi maupun menggunakan dokumentasi.

### 3.6.3 Tahap Akhir

- a. Merancang pembahasan. Pada tahap ini menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang relevan serta penelitian terdahulu. Peneliti tidak hanya menyajikan data, tetapi juga menafsirkan makna dari temuan yang diperoleh, apakah sejalan atau berbeda dengan teori maupun penelitian sebelumnya.
- b. Menyusun kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, serta berfungsi untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

## 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu 6 bulan, mulai dari bulan September sampai bulan Februari, sesuai dengan desain metodologi yang berorientasi pada pengumpulan data lapangan. Proses penelitian diawali dengan survei lapangan yang mencakup pengamatan langsung dan observasi di wilayah RW 04 Kelurahan Sukanagaran Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, dengan fokus utama pada observasi langsung terhadap Bank Sampah Kembang Hurip dan masyarakat.

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul							
2.	Pengamatan dan Observasi Awal							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Ujian Proposal							
5.	Pelaksanaan Penelitian							
6.	Pengolahan dan Analisis Data							
7.	Ujian Seminar Hasil							
8.	Penyusunan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

### 3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bank sampah kembang hurip kelurahan sukanagara kecamatan purbaratu kota tasikmalaya. Pemilihan Lokasi tersebut didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk menelaah secara lebih mendalam permasalahan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah anorganik yang berlangsung di bank sampah kembang hurip.